

PENGGUNAAN PLOT NON-LINEAR PADA SKENARIO FILM FIKSI

“PERIHAL LUKA DAN WAKTU”

SEBAGAI PEMBANGUN UNSUR DRAMATIK

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Diajukan oleh:

Marantika Rizka Prasasti

NIM: 1610142132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENGUNAAN PLOT *NON-LINEAR* PADA SKENARIO FILM FIKSI “PERIHAL LUKA DAN WAKTU” SEBAGAI PEMBANGUN UNSUR DRAMATIK

diajukan oleh **Marantika Rizka Prasasti**, NIM 1610142132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **2..5..MAY..2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Endang Mulyaningsih, S.I.P., M. Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



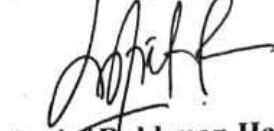
Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli



Sazkia Noor Anngraini, M.Sn.
NIDN 0008088604

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dean Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marantika Rizka Prasasti

NIM : 1610142132

Judul Skripsi : PENGGUNAAN PLOT *NON-LINEAR* PADA SKENARIO
FILM FIKSI “PERIHAL LUKA DAN WAKTU” SEBAGAI
PEMBANGUN UNSUR DRAMATIK

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2022 .
Yang Menyatakan,




Marantika Rizka Prasasti
1610142132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marantika Rizka Prasasti

NIM : 1610142132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul PENGGUNAAN PLOT *NON-LINEAR* PADA SKENARIO FILM FIKSI "PERIHAL LUKA DAN WAKTU" SEBAGAI PEMBANGUN UNSUR DRAMATIK untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2022
Yang Menyatakan,

  prasasti

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Saya persembahkan Skripsi Tugas Akhir Saya untuk Mama, Ayah
dan Kedua Kakak Saya.
Semoga kalian selalu damai, kuat dan bahagia.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan yang berjudul **“Penggunaan Plot *Non-Linear* Pada Skenario Film Fiksi “Perihal Luka Dan Waktu” Sebagai Pembangun Unsur Dramatik”** dengan baik. Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan dan penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menemukan banyak kekurangan dan hambatan dalam setiap prosesnya, namun banyak pihak yang memberikan dorongan, bimbingan, bantuan baik secara psikologis maupun materi. Oleh karena itu, secara khusus dan dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Sekretaris Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali.
5. Ibu Endang Mulyaningsih, S.I.P., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing saat proposal skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staff yang bertugas di Jurusan Televisi serta Fakultas Seni Media Rekam.
8. Kedua Orang Tua (Bapak Aziz dan Ibu Subur) beserta keluarga besar yang tercinta atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.
9. Neo Kaspara Widyastuti, Zeynida Nur Farkhanah, Erfinda Dwi Rahma Kusuma, selaku pemberi dukungan moril

10. Gilang Tirta Kurnia yang selalu memberi dukungan moral dan telah membantu penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir Penciptaan;
11. Teman-teman Televisi A dan B 2016 atas bentuk energi positif dan dukungan yang diberikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah terlibat hingga terselesaikannya Skripsi Penciptaan Seni ini.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya ini, penulis sadar terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan kritik yang membangun senantiasa penulis terima demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi seluruh pihak khususnya dalam bidang perfilman dan televisi.

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Penulis



Marantika Rizka Prasasti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
ASBTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Karya.....	5
BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan.....	10
1. Kekerasan terhadap Perempuan (KtP).....	10
2. Kekerasan di Ranah Personal/KDRT	12
3. Kekerasan pada Anak	19
4. Trauma/Luka Batin.....	24
5. Terapi Pemaafan/ <i>Forgiveness Therapy</i>	27
6. Gamophobia.....	30
B. Analisis Objek Penciptaan.....	33
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Film Fiksi	35
B. Skenario	35
C. <i>Character's Backstory</i>	36
D. Tiga Dimensi Karakter	37
E. <i>Plot Non-linear</i>	39

F. <i>Flashback</i>	43
G. <i>Flashforward</i>	44
H. Unsur Dramatik	45
1. Konflik	45
2. <i>Suspense</i>	48
3. <i>Surprise</i>	49
4. <i>Curiosity</i>	49

BAB IV. KONSEP KARYA

A. Konsep Penciptaan	50
1. Pemilihan Judul	50
2. <i>Plot Non-linear</i>	50
3. Tiga Dimensi Tokoh	56
4. <i>Setting</i> Cerita	60
5. Format Penulisan Skenario	61
B. Desain Produksi	62

BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Tahap Perwujudan Karya	66
1. Pencarian Ide	66
2. Tema	67
3. Premis	67
4. Riset	68
5. Plot	69
6. Sinopsis	69
7. <i>Setting</i> Cerita	69
8. Kerangka Tokoh	69
9. <i>Treatment</i>	69
10. Skenario	70
B. Pembahasan Karya	70
1. <i>Plot Non-linear</i>	70
2. <i>Plot Non-linear</i> Sebagai Pembangun Unsur Dramatik	81
3. Konflik	103

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....113

B. Saran114

DAFTAR PUSTAKA115

HALAMAN LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>The Tree of Life</i>	5
Gambar 1.2 Poster Film 27 Step of May.....	7
Gambar 1.3 Cover Skenario Film <i>Little Women</i>	8
Gambar 1.4 Format Penulisan Skenario Film <i>Little Women</i>	9
Gambar 2.1 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan (2008-2020)	10
Gambar 2.2 Grafik Kekerasan terhadap Perempuan Berdasarkan Lingkungan .	11
Gambar 2.3 Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tempat Kejadian (1 Januari – 19 Mei 2021)	13
Gambar 2.4. Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah KDRT/RP	16
Gambar 3.1 <i>Classical Design</i>	47
Gambar 3.2 Paradigma <i>Three Act Structure</i>	47
Gambar 3.3 <i>The Three Levels Of Conflict</i>	54
Gambar 4.1 Gambar Perbandingan <i>Story Order</i> dan <i>Plot Order</i>	63
Gambar 4.2 Gambar Grafik <i>Non-Linear</i>	64
Gambar 4.3 Gambar Fisiologis Tokoh Utama Masa Kecil-Remaja	64
Gambar 4.4 Gambar Fisiologis Karakter Utama Skenario Perihal Luka dan Waktu	66
Gambar 5.1 Perbandingan <i>Story Order</i> dan <i>Plot Order</i>	81
Gambar 5.2 Grafik <i>Non-Linear</i>	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Perbedaan <i>Linear</i> dan <i>Non-Linear</i>	50
---	----

ABSTRAK

Penciptaan skenario “Perihal Luka dan Waktu” merupakan skenario film fiksi berdurasi 90 menit bergenre drama. Skenario ini mengangkat perjuangan penyembuhan luka batin perempuan yang memiliki trauma kekerasan di masa kecil hingga membuatnya takut akan pernikahan. Ide cerita skenario ini berawal dari banyaknya isu kekerasan di Indonesia terutama kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Padahal KDRT berdampak buruk pada psikologis korban terutama saat masa pertumbuhan anak. Kekerasan dapat menjadi sebuah rantai beracun yang diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi.

Cerita skenario tentang trauma kekerasan dan penyembuhan ini dikemas menggunakan gaya penceritaan diluar urutan waktu kronologis atau yang biasa disebut plot *non-linear*. *Plot non-linear* menjadikan cerita tidak urut dengan melompat dalam waktu. Hal itu menganut ingatan tidak linier yang muncul karena trauma. *Plot non-linear* didukung oleh teknik *flashback*, *flashforward* dan pola penceritaan akibat-sebab. Penggabungan teknik tersebut dalam plot *non-linear* bertujuan agar terciptanya unsur dramatik.

Skenario “Perihal Luka dan Waktu” mengajak penonton untuk mengingat rangkaian kejadian yang menjadi sebab dari akibat yang telah ditampilkan sebelumnya. Penerapan akibat-sebab yang dibantu dengan teknik *flashback* dan *flashforward*, menimbulkan efek dramatik yang signifikan. Unsur dramatik yang terbangun dalam skenario ini berupa *Suspense* (Ketegangan), *Surprise* (Kejutan) dan *Curiosity* (Rasa ingin tahu). Penerapan plot *non-linear* ini dirasa menjadi metode efektif untuk membangun unsur dramatik di dalam skenario “Perihal Luka & Waktu” dibandingkan dengan urutan waktu *linear*.

Kata kunci: *Plot Non-linear*, Unsur Dramatik, Trauma

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Di era modern, kekerasan terhadap perempuan dan anak masih menjadi masalah serius. Tingkat kekerasan global semakin hari semakin meningkat, baik di negara maju maupun negara berkembang. Berdasarkan CATAHU 2020 Komnas Perempuan menyebutkan jumlah kasus KTP (Kekerasan terhadap Perempuan) hingga tahun 2020 sebanyak 299.911 kasus. Data ini dikumpulkan dari 3 sumber yaitu; (1) dari PN/Pengadilan Agama sebanyak 291.677 kasus, (2) dari lembaga layanan mitra Komnas Perempuan sebanyak 8.234 kasus, (3) dari Unit Pelayanan dan Rujukan (UPR), unit yang sengaja dibentuk oleh Komnas Perempuan, untuk menerima pengaduan langsung korban sebanyak 2.389 kasus, 2.134 kasus berbasis gender dan 255 kasus di antaranya kasus tidak berbasis gender atau pemberian informasi.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Lembaga Layanan/formulir pendataan Komnas Perempuan, sebanyak 8.234 kasus tersebut adalah jenis kekerasan terhadap perempuan yang paling menonjol di ranah pribadi, yaitu KDRT dan Relasi Personal, adalah 79% (6.480 kasus). Sebuah Riset Kesehatan Dasar 2007 menemukan bahwa wanita lebih cenderung memiliki gangguan mental ringan daripada pria. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti siklus hormonal, persalinan, *menopause*, dan kondisi sosial yang menempatkan perempuan pada posisi yang merugikan. Kekerasan terhadap perempuan akan semakin meningkatkan risiko perempuan untuk terkena gangguan mental seperti *stress*, depresi, kecemasan berlebihan dan fobia. Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) juga lebih dikenal sebagai penyebab dari trauma psikologis berkepanjangan atau gangguan stres pasca trauma.

Pengalaman kekerasan akan menimbulkan luka dalam hati seseorang dan luka batin yang belum terselesaikan akan terbawa hingga dewasa. Dengan demikian, agar mampu melewati tahap perkembangan dengan baik, tanpa luka batin masa lalu adalah dengan memaafkan orang yang menyebabkan trauma. Berdasarkan *The Gallup Organization dan General Social Survey*, ditemukan fakta bahwa 94% responden penelitiannya menyatakan memaafkan adalah hal yang penting, namun sejumlah 85% responden menyatakan mereka memerlukan bantuan orang lain agar bisa memaafkan. Memaafkan adalah kesediaan individu melepaskan haknya untuk membalas, memberikan penilaian negatif dan menunjukkan perilaku yang berbeda atau acuh terhadap pihak yang melakukan kesalahan, tetapi merespons dengan belas kasihan, kemurahan hati dan cinta untuk orang tersebut.

Berdasarkan data di atas, muncullah ide untuk menciptakan sebuah skenario film fiksi “Perihal Luka dan Waktu” yang mengangkat isu kekerasan terhadap perempuan khususnya dalam rumah, dampak di masa dewasa, dan penyembuhan. Skenario ini menjadi layak diciptakan karena isu tersebut dinilai harus selalu dibicarakan kepada masyarakat. Diharapkan masyarakat memahami keseriusan dampak kekerasan dan mengerti tentang berdamai dengan diri sendiri karena trauma tersebut. Skenario ini lebih menarik untuk diciptakan karena dikemas dengan plot *non-linear*. Plot *non-linear* didukung oleh *flashback* dan *flashforward*, sehingga alur melompat dalam waktu. Secara tidak langsung menjadi representasi dari perasaan tokoh dan proses tokoh mengulang peristiwa masa lalu yang terjadi dalam proses memaafkan. Tujuan lain dari penerapan plot *non-linear* adalah menciptakan efek dramatis yang akan mengikat penonton hingga akhir cerita. Efek dramatik tersebut adalah unsur dramatik, diantaranya adalah Konflik, *Suspense* (ketegangan), *Surprise* (kejutan), serta *Curiosity* (rasa ingin tahu).

B. Ide Penciptaan Karya

Skenario “Perihal Luka dan Waktu” berkisah tentang hubungan buruk seorang ayah dan anak perempuan hingga menjadi dewasa dengan tema kekerasan terhadap perempuan dalam keluarga. Tema kekerasan dalam bentuk apapun selalu menarik untuk diangkat sebagai tema sebuah film atau cerita. Sebab, isu ini masih perlu diangkat ke publik agar masyarakat dapat memahami betapa seriusnya permasalahan ini di Indonesia dan parahnya dampak yang mungkin timbul. Dampak kekerasan dalam rumah tangga dapat membuat trauma pada anak dan anggota keluarga lain hingga mereka dewasa. Diharapkan dengan pengetahuan ini, masyarakat dapat mengambil pelajaran tentang bagaimana melepaskan trauma dan dendam dengan berdamai dengan masa lalu dan memaafkannya.

Skenario “Perihal Luka dan Waktu” dikemas dengan konsep penceritaan yang menarik, yaitu dengan urutan cerita yang tidak kronologis seperti bergerak maju dan mundur dalam waktu. Hal ini dikenal dengan plot *non-linear*. Plot *non-linear* dalam skenario ini dapat mengembangkan cerita. Hal itu disusun dengan baik dengan dukungan teknik *flashback* dan *flashforward* agar menciptakan elemen dramatis. Konsep ini diharapkan dapat membuat penonton merasakan dramatik cerita dan berempati dengan karakter utama. Skenario ini diceritakan dari sudut pandang seorang perempuan yang mengalami kekerasan baik verbal dan fisik dalam hidupnya. Sebagai seorang anak, perempuan tersebut mengalami dampak psikologis saat tumbuh dewasa, seperti trauma menjalin hubungan serius dengan lawan jenis. Hal itu disebabkan oleh keadaan keluarganya yang kacau, yang menyebabkan ibunya tersiksa dan saudara kembarnya mengakhiri hidup saat remaja.

Statistik tentang kekerasan dalam rumah tangga sangat banyak, tetapi seringkali cara terbaik untuk mengkomunikasikan dampaknya dan cara berdamai dengan hal tersebut adalah melalui potret intim. Selain memberikan wawasan tentang dampak negatif dari kekerasan, masyarakat terkait diajak untuk mencoba mengurangi trauma atau luka batin dengan

memaafkan dan berdamai dengan keadaan guna meringankan beban hati mereka.

Dari cerita tersebut, dikembangkan menjadi skenario utuh dengan urutan waktu *non-linear*, mengikuti pikiran dan kekhawatiran protagonis yang mengalami trauma, melalui tahap pengampunan, dan secara acak kembali ke masa lalu, sekarang, dan masa depan. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan unsur dramatik. Dalam cerita ini, konflik internal dan konflik relasi dibangun. Kemudian, dapat membangun *suspense* (ketegangan) yaitu ketika tokoh mengalami kejadian ganjil berupa penglihatan kilasan ke depan (*flashforward*) yang diduga sebagai masa depan yang sangat ia khawatirkan. Selanjutnya yaitu membangun *surprise* yang menjadi *twist* di akhir cerita. Unsur terakhir yang akan dibangun adalah *curiosity* atau keingintahuan tokoh tentang yang sebenarnya terjadi.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan secara umum dari pembuatan skenario film “Perihal Luka & Waktu” sebagai berikut:

1. Menciptakan unsur dramatik menggunakan gaya penceritaan *non-linear*.
2. Menciptakan Skenario yang mengangkat isu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga khususnya anak perempuan pada masa dewasa.
3. Menciptakan Skenario film fiksi yang dapat mengedukasi masyarakat tentang proses memaafkan luka batin masa lalu akibat kekerasan dalam keluarga yang dapat memutuskan lingkaran beracun dari generasi ke generasi.

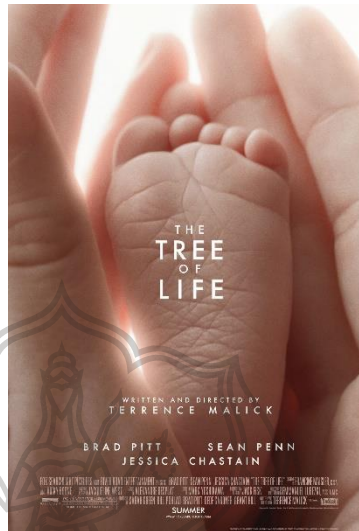
Manfaat dari hasil penciptaan karya skenario cerita ini, antara lain :

1. Dapat memahami penggunaan Plot *Non-Linear* dalam penciptaan skenario film fiksi yang mampu membangun unsur dramatik cerita.
2. Teredukasinya anak dan orangtua tentang pola asuh yang baik dan penyembuhan mental sebelum menikah agar tidak menciptakan keluarga beracun dari generasi ke generasi.

3. Bertambahnya koleksi skenario dengan alternatif cerita yang menarik bagi pembaca atau pembuat film.

D. Tinjauan Karya

1. Film Fiksi Panjang *The Tree of Life*



Gambar 1.1 Poster Film *The Tree of Life*

Sumber : <https://www.imdb.com/title/tt0478304>, diakses 23 Februari 2022)

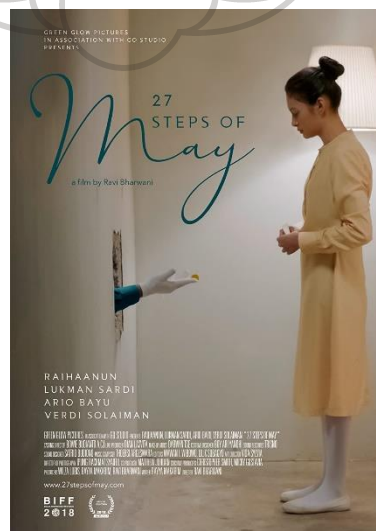
Judul : *The Tree of Life*
 Tahun Rilis : 2011
 Durasi : 139 menit
 Sutradara : Terrence Malick
 Penulis Naskah: Terrence Malick
 Produksi : *River Road Entertainment*
 Negara : Amerika Serikat
 Bahasa : Inggris.

“*The Tree of Life*” adalah kisah keluarga *Midwestern* pada tahun 1950-an. Film ini mengangkat kisah Jack, putra tertua yang tumbuh frustrasi dari masa kecil yang polos. Ketika mencoba berdamai dengan ayahnya, Jack merasa jiwanya kosong di dunia modern dan sedang mencari jawaban dan makna dalam hidupnya sementara dia mempertanyakan keimanannya. Di Smithville, Jack mengenang dirinya dibesarkan oleh ayah yang otoriter.

Membanting pintu saja bisa dijatuhi hukuman yang mengerikan. Anak-anak tak boleh bersuara sebelum orang tua selesai berucap. Anak-anak tidak boleh memanggil dengan sebutan “Ayah” melainkan harus “Tuan”. Malick menggunakan berbagai alat seni sinema; *frame*, pergerakan, kamera, musik, *voice-over*, montase untuk membawa penonton tenggelam dalam ingatan tokoh utamanya. *The Tree of Life* tidak dihadirkan secara kronologis, melainkan lewat permainan montase yang memelintir kronologi waktu. Penyusunan plot *non-linear* memperkuat kesan bahwa adegan Smithville adalah memori masa depan Jack yang tidak menyenangkan.

Gaya penceritaan *non-linear* dan *voice over* ini juga diterapkan menjadi konsep utama dalam skenario “Perihal Luka dan Waktu”. Skenario ini menggambarkan kecenderungan untuk tidak menempatkan gambar dalam urutan kronologis karena sejalan dengan cara kerja memori dan memori manusia yang kacau. Transisi ini tidak hanya bertindak sebagai perubahan antar timeline, tetapi juga memberikan wawasan tentang pengembangan karakter dan konflik di dalamnya.

2. Film Fiksi Panjang *27 Step of May*



Gambar 1.2 Poster Film *27 Step of May*

Sumber : <https://www.imdb.com/title/tt0478304/>, diakses 23 Februari 2022)

Judul : *27 Step of May*
 Tahun Rilis : 2019
 Durasi : 112 menit
 Sutradara : Ravi Bharwani
 Penulis Naskah: Ravi Bharwani & Rayya Makarim
 Produksi : *Green Glow Pictures*
 Negara : Indonesia
 Bahasa : Indonesia.

Film *27 Step of May* mengungkap cerita tentang trauma korban kekerasan seksual dengan membawa penonton menyelami rasa sakit May, yang diperkosa oleh kelompok tak dikenal pada usia 14 tahun. Akibat traumanya, May mengasingkan dirinya dari dunia luar. Hidupnya sunyi tanpa emosi dan komunikasi. Hal itu berdampak pada hidupnya dan hidup bapaknya. Bapaknya sangat terpukul dan terus menyalahkan dirinya karena tidak bisa menjaga May. Membutuhkan waktu yang panjang untuk May bisa bangkit dan melihat dunia luar kembali. Ide cerita dalam film *27 Step of May*, menjadi referensi dalam film “Perihal Luka dan Waktu” yaitu potret trauma dan pergulatan batin yang dialami korban kekerasan yang di mana merupakan perjuangan yang panjang dan berat.

3. Skenario Film Panjang *Little Women*

LITTLE WOMEN

Written by
 Greta Gerwig

Based on the novel by Louisa May Alcott

Gambar 1.3 Cover Skenario Film *Little Women*
 Sumber : <https://www.scriptslug.com/script/little-women-2019> , diakses 30 Desember 2021)

Judul : *Little Women*
 Tahun Rilis : 2019
 Durasi : 135 menit
 Sutradara : Greta Gerwig
 Penulis Naskah: Greta Gerwig
 Produksi : *Columbia Pictures*
 Negara : Amerika Serikat
 Bahasa : Inggris.

Struktur naratif *non-linier* film ini tampak sedikit rumit pada awalnya, dengan adegan dengan karakter yang sama sebagai orang dewasa dan anak-anak, mengikuti satu sama lain dalam urutan yang acak. Pola dalam penulisan skenario : dewasa → masa kanak-kanak → dewasa → masa kanak-kanak. Pada dasarnya, cerita berkisar pada plot A (plot utama) yang mengikuti urutan kronologis, tetapi terkadang diinterupsi oleh adegan dari plot B (plot sekunder). Plot A adalah tentang Jo dewasa yang menulis bukunya dan Amy dewasa yang tinggal di Paris, sedangkan plot B adalah tentang semua saudara perempuan *March* dan kehidupan sehari-hari mereka sebagai anak-anak.

Penulisan skenario "*Little Women*" terlihat sangat jelas dan mudah dipahami, meskipun polanya bergerak maju mundur seiring waktu. Gerwig menuliskannya dengan tanda "*The Present/1868*" di *Scene Heading* dan mewarnainya berbeda yaitu hitam untuk masa kini dan merah untuk masa lalu. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

Note:

Where there is simultaneous or quick dialogue in the script, there is a SLASH in the middle of the speaker's dialogue, representing where the next actor should begin. The following actor's line will be started with a SLASH to indicate that it is interrupting another line.

When the text is in RED, it indicates that it is the past timeline, which begins in Winter of 1861.

When the text is in BLACK, it indicates that it is the present timeline, which begins in Fall of 1868.

Both timelines move forward from their origin point.

THE PAST. INT. CONCORD. MARCH HOUSE. JO & MEG'S ROOM. 1861.

...the sisters, all together again in the past, in the snow-globe of girlhood and memory that is ever present but forever gone, are in a flurry of getting ready for a holiday party.

Gambar 1.4 Format Penulisan Skenario Film *Little Women*

Penulisan tersebut menjadi referensi dalam menulis skenario “Perihal Luka & Waktu” yang juga menerapkan plot *non-linear*, melompat dalam waktu. Hal itu dilakukan agar pembaca tidak bingung dengan waktu yang berjalan dalam cerita.

